

GUYUB

Journal of Community Engagement

Vol. 1, No. 1, Januari-Juni 2020



Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam kepada Masyarakat melalui Pengajian Jum'at di Kraksaan Probolinggo

Muhammad Munif

Pembuatan Pakan Ternak sebagai Alternatif Pemanfaatan Bonggol Jagung dan Kulit Kopi di Desa Batur Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo

Ahmad Sahidah

Pendampingan Baca Tulis Al-Quran untuk Meningkatkan Karakter Warga Rumah Tahanan (Rutan) Kelas II Kraksaan Probolinggo

M. Hasyim Syamhudi

GUYUB

Journal of Community Engagement

GUYUB

Journal of Community Engagement

Vol. 1, No. 1, 2020

Editor in Chief

Achmad Fawaid, (SCOPUS ID: 57214837323)

Managing Editors

Hasan Baharun, (ID SCOPUS : 57200983602)

Sugiono Sugiono, (SCOPUS ID : 57199578160)

Ismail Marzuki, (SCOPUS ID: 57201500245)

Subhan Rachman, (SCOPUS ID: 57192937912)

Nurul Huda, (SINTA ID: 6119615)

Syamsuri, (SINTA ID: 6116825)

Ridhatullah Assya'bani, (SINTA ID: 6200862)

Peer Reviewers

Sukamto Sukamto, (SINTA ID: 5979034), Universitas Widya Gama Malang, Indonesia

Deny Utomo, (SINTA ID: 6016108), Universitas Yudharta Pasuruan, Indonesia

Miftahul Huda, (SINTA ID: 6171566), UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Fariz Alnizar, (SCOPUS ID: 6659824), UNUSIA Jakarta, Indonesia

Fuad Rahman, (SCOPUS ID: 57201474778), UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Saifuddin Zuhri Qudsy, (SCOPUS ID: 57213595165), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Akhmad Anwar Dani, (SINTA ID: 14305), IAIN Surakarta, Indonesia

Maufur Maufur, (SINTA ID: 5989329), IAIN Kediri, Indonesia

Siti Mahmudah Noorhayati, (SINTA ID: 6726997), IAIN La Roiba Bogor, Indonesia

Busro Busro, (SCOPUS ID: 57205022652), UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Akmal Mundi, (SCOPUS ID: 57205059378), UNUJA Probolinggo, Indonesia

Section Editor

Ahmad Zubaidi, Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia

GUYUB: Journal of Community Engagement is a multidisciplinary journal which aims to disseminate the conceptual thoughts and research results in the area of community service. This journal focuses on the main problems of the community engagement areas, such as (1) training, marketing, appropriate technology, design; (2) student community services; (3) community empowerment, social access; (4) education for sustainable development, etc.

GUYUB: Journal of Community Engagement is published three times a year (April, August, December) by Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia.

Editorial Office:

GUYUB: Journal of Community Engagement, Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia 67291.

Phone: 0888 30 77077, Hp: 082318007953

Email: jurnal.guyub@gmail.com

Website: <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/guyub/index>

Tables of Content

1-16

Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam kepada Masyarakat melalui Pengajian Jum'at di Kraksaan Probolinggo

Muhammad Munif

17-24

Pembuatan Pakan Ternak sebagai Alternatif Pemanfaatan Bonggol Jagung dan Kulit Kopi di Desa Batur Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo

Ahmad Sahidah

25-39

Pendampingan Baca Tulis Al-Quran untuk Meningkatkan Karakter Warga Rumah Tahanan (Rutan) Kelas II Kraksaan Probolinggo

M. Hasyim Syamhudi

40-46

Pembinaan Perilaku Sosial melalui Pengajian Rutin Kitab Akhlaq di Lingkungan RT 01 RW 12 Mimbaan Panji Situbondo

Moh. Fachri

47-58

Musikalisasi Syi'ir Aqid Kiai Zaini Mun'im dan Budidaya Tanaman Obat Keluarga (Toga) di Pesantren Nurul Jadid Probolinggo

Khodijatul Qodriyah

59-71

Pemberdayaan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Nilai-Nilai Religius di Desa Wringin Kecamatan Wringin Kabupaten Probolinggo

Muhammad Ulum

Pembinaan Perilaku Sosial melalui Pengajian Rutin Kitab Akhlaq di Lingkungan RT 01 RW 12 Mimbaan Panji Situbondo

Moh. Fachri¹

Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Jawa Timur¹
{mohammadfahri787@gmail.com}¹

Submitted: 05 Februari 2020

Received: 03 Maret 2020

Published: April 2020

Keywords:
RT01 RW02
Mimbaan
Situbondo, Social
Behavior, Daily
Recitation

Abstract. People in RT01 RW02 Mimbaan Panji Situbondo and arounds as those who lived in urban area have got an impacts of modernisation and globalisation or—mostly known—‘modern sickness’. In their daily life, they have lack of attention into goodness or kind conducts, specially, based on religious values. Furthermore, moral teaching through daily recitation of kitab akhlaq at RT01 RW02 Mimbaan Panji Situbondo intensively with using some attractive methods and daily illustration is necessary and has an impact on the ways they are involved with that moral teaching.

Kata kunci:
RT01 RW02
Mimbaan
Situbondo,
Perilaku Sosial,
Pengajian Rutin

Abstrak. Masyarakat di lingkungan RT 01 RW 12 Kelurahan Mimbaan Panji Situbondo dan sekitarnya sebagai masyarakat yang tergolong hidup di area perkotaan tak terelakkan terkena dampak modernisasi/ globalisasi berupa "penyakit manusia-manusia modern" tersebut. Dalam kehidupan sehari-hari mereka kurang mementingkan terhadap nilai-nilai/prilaku yang baik terutama yang bersumber pada ajaran agama. Oleh karena itu, pembinaan akhlaq masyarakat melalui pengajian rutin (pengajian kitab akhlaq) di lingkungan RT01 RW12 Kelurahan Mimbaan Panji Situbondo yang dilaksanakan secara intensif dengan menggunakan beberapa metode dan menggunakan ilustrasi yang menarik dikaitkan dengan konteks keseharian/kekinian, sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan para jama'ah (pembelajar) di dalam mengikuti pembinaan Akhlaq melalui pengajian kitab akhlaq tersebut.

I Pendahuluan

Perubahan sosial (*social change*) merupakan suatu kenyataan yang tak terhindarkan terjadinya bila suatu masyarakat menghendaki suatu kemajuan. Didalam kenyataannya, "perubahan sosial" dapat menimbulkan konsekwensi-konsekwensi sebagai akibat atau pengaruh terhadap terjadinya proses perubahan itu sendiri. Hal ini merupakan sesuatu yang niscaya dalam sebuah proses perubahan.

Modernisasi yang merupakan salah satu wujud dari penyebab terjadinya perubahan sosial dapat menimbulkan pengaruh yang sangat luas diberbagai sektor kehidupan, misalnya; Demografi, sistem stratifikasi, pemerintahan, pendidikan, sistem keluarga, nilai, sikap, serta kepribadian, dan sebagainya.

Pengaruh modernisasi selain memberikan dampak positif menuju ke arah kemajuan, tetapi pada kenyataannya juga memunculkan ekses negatif yang tak terhindarkan. Modernisasi selain memunculkan dampak positif berupa "kemajuan", pada kenyataannya juga mengandung konsekwensi-konsekwensi dan resiko-resiko, seperti ditegaskan Giddens (Ritzer dan Goodman, 2004: 561) : "Modernitas adalah kultur berisiko; ia megurangi resiko menyeluruh bidang dan gaya hidup tertentu, tetapi pada waktu bersamaan memperkenalkan parameter resiko baru yang sebagian besar atau seluruhnya tidak di kenal di area sebelumnya".

Featherstone (1990) dan Robertson (1992) lebih memperjelas lagi dengan menyatakan: "Resiko sebagian besar diciptakan oleh sumber kekayaan dalam masyarakat modern. Secara spesifik, industri dan pengaruh sampingannya menimbulkan sejumlah besar akibat yang berbahaya, bahkan mematikan bagi masyarakat sebagai akibat globalisasi dunia secara keseluruhan". (dalam Ritzer dan Goodman, 2004: 562). Kecenderungan perkembangan masyarakat Modern yang banyak mendorong kehidupan sosial lain tersegmentasi, dalam kenyataannya semakin menceraiberaikan ikatan-ikatan sosial dalam keagamaan yang sebelumnya tampak kokoh. Dehumanisasi kehidupan sosial seperti itu dalam banyak hal telah menyebabkan manusia kehilangan makna kehidupannya (denomisasi). Sebagaimana dikatakan Giddens, "Meski modernitas ibarat pedang bermata dua, yakni membawa perkembangan positif dan negatif, modernisasi itulah yang melandasi bayangan ancaman tentang "ketidak berartian pribadi" (dalam Ritzer dan Goodman, 2004: 560).

Pada masyarakat yang arah perkembangannya demikian, boleh jadi akan dapat dimunculkan satu hipotesis bahwa "tingkat Modernisasi suatu masyarakat berkait erat dengan tingkat krisis/kemakmuran hidup manusia". Artinya; semakin modern kehidupan sosial masyarakat akan semakin besar peluang "kehilangan makna hidup" itu sendiri. Fenomena demikian bisa dimengerti mengingat bahwa dalam modernisasi dapat muncul alienasi dalam

berbagai bentuknya, yaitu: *powerlessness*, *meaninglessness*, dan *normlessness* (*rulelessness*).

Manusia modern semakin terdesak dan tak berdaya menghadapi kekuatan gerak roda institusi sosial yang semakin formalistik. Ada proses dehumanisasi. Proses dehumanisasi semacam ini terjadi dalam masyarakat kapitalis dan telah menyusutkan sifat-sifat manusiawi kaum proletar menjadi alat pengada keuntungan (Manan, 2017). Manusia yang hidup di zaman industrialisasi ini semakin teralienasi, baik dengan dirinya sendiri, dengan orang lain, maupun dengan institusi sosial dimana ia bekerja dan berhubungan. Ketidak berdayaan menghadapi kekuatan eksternal (*powerlessness*), ketidakmampuan menentukan pilihan jenis perilaku dari sekian banyak alternatif yang semakin tumbuh dengan cepatnya sehingga sulit meramalkan jenis perilaku yang mendatangkan kepuasan (*meaninglessness*), dan semakin melemahnya kaidah sosial yang ada (*normlessness*), serta melangkanya sarana (*means*) untuk mencapai tujuan yang di inginkan adalah merupakan “penyakit-penyakit” manusia modern (Hayati, 2017).

Masyarakat di lingkungan RT 01 RW 12 Kelurahan Mimbaan dan sekitarnya sebagai masyarakat yang tergolong hidup di area perkotaan tak terelakkan terkena dampak modernisasi/ globalisasi tersebut berupa "penyakit manusia-manusia modern" tersebut. Dalam kehidupan sehari-hari mereka kurang mempedulikan terhadap nilai-nilai/prilaku yang baik terutama yang bersumber pada ajaran agama.

2 Metode

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dengan tatap muka dengan metode *ceramah dan tanya jawab* ini berjalan dengan baik dan lancar sebagaimana yang diharapkan.

Pembinaan akhlaq masyarakat melalui pengajian kitab akhlaq yang dilaksanakan dengan metode bandongan, ceramah dan tanya jawab serta ilustrasi-ilustrasi yang menarik dalam pengabdian pada masyarakat sebagaimana dipaparkan di atas dilakukan dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

1. Pengurus Majelis Taklim membuka pengajian dengan Alfatihah
2. Pengajar mengambil alih kegiatan dengan memimpin dzikir bersama
3. Selesai berdzikir bersama, pengajar memulai membaca kitab.
4. Pengajar menjelaskan isi teks/ 'ibarat yang dibaca sambil memberi ilustrasi.
5. Pengajar melakukan tanya-jawab dengan jama'ah terkait materi yang dibahas

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan setiap malam Jum'at selama semester ganjil (Juli-Desember 2019) pada pukul 18.30-20.00 di lingkungan RT 01 RW 12 Kelurahan Mimban, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo melalui pengajian rutin Majelis Taklim Al-Ikhwan.

Pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah Moh. Fachri dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Nurul Jadid Paiton Pribolinggo.

Adapun pokok bahasan yang disampaikan kepada para jama'ah, yaitu:

1. Pengertian Ilmu Akhlaq
2. Hukum mempelajari Ilmu akhlaq
3. Ruang lingkup Ilmu Akhlaq
4. Tujuan Mempelajari Ilmu Akhlaq
5. Pengertian Akhlaq Mahmudah
6. Macam-macam Akhlaq Mahmudah
7. Pengertian Akhlaq Madzmumah
8. Macam-macam Akhlaq Madzmumah
9. Adab kepada Allah dan Rasulnya
10. Adab kepada diri sendiri
11. Adab kepada Orang Tua
12. Adab Kepada Guru dan Kitab
13. Adab kepada sesama muslim dan tetangga
14. Adab kepada Teman
15. Adab Berpakaian
16. Adab berdoa

Berdasarkan materi yang disampaikan dan pendalaman melalui metode tanya jawab, respon mereka sangat antusias dan tingkat pemahamannya terhadap materi yang dikaji bertambah meningkat.

3 Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Kelurahan Mimbaan

Kelurahan Mimbaan RT01 RW12 Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo dan sekitarnya, sebagai lokasi beroperasinya pengajian rutin yang posisinya tergolong berada di area kota Situbondo. Majelis Taklim/ Pengajian rutin tersebut didirikan sejak beberapa tahun yang lalu oleh Moh. Fachri, dengan

menggandeng tokoh setempat. Dan sampai saat ini majelis taklim/pengajian rutin tersebut masih terus aktif berjalan secara rutin berupa kegiatan pengajian kitab, yang pelaksanaannya dilakukan dengan cara anjungsana pada setiap malam jum'at setelah maghrib atau jam 18.30 sampai selesai.

Dalam perjalanannya, pengurus majelis taklim mengalami pergantian sesuai periode masa baktinya. Jumlah jama'ah pun mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada awal merintis jumlah jama'ah terhitung sebanyak 16 orang, yang kemudian terus bertambah menjadi 36 orang, dan mencapai puncaknya sampai berjumlah 136 orang. Kondisi jama'ah saat ini berjumlah 76 orang.

Yang menjadi anggota jama'ah mayoritas penduduk atau warga RT01 RW12 Kelurahan Mimbaan Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo yang berjumlah sebanyak kurang lebih 60 KK, dan Warga sekitarnya, serta warga dari daerah lain.

Kondisi masyarakat di lingkungan lokasi tersebut dalam hal keagamaan tergolong awam, sehingga tidak jarang ditemui perilaku yang menyimpang dari ajaran agama. Walaupun begitu, mereka cukup punya perhatian dan kepedulian terutama terhadap hal-hal yang bersifat formalitas keagamaan atau yang sifatnya seremonial. Dari segi pendidikan, kebanyakan mereka lulusan sekolah umum, dengan pekerjaan mereka yang beragam, ada yang bekerja menjadi buruh, karyawan, pedagang, pengusaha, guru, PNS. Dari segi ekonomi, tergolong menengah ke bawah. Hubungan kemasyarakatan antar warga berjalan normal/ harmonis, walaupun terkadang muncul letupan-letupan kecil di antara mereka.

Kondisi Saat Ini Kelurahan Mimbaan

Keadaan masyarakat di lingkungan RT01 RW 12 Kelurahan Mimbaan Panji Situbondo sebagai lokasi pelaksanaan pengabdian masyarakat dari segi profesi memiliki profesi yang beragam, ada yang bekerja sebagai buruh, karyawan, pedagang, pengusaha, Guru, PNS. Dari segi ekonomi, mayoritas mereka tergolong masyarakat menengah ke bawah. Kehidupan sehari-hari mereka cukup rukun, walaupun terkadang terjadi letupan-letupan ringan di antara mereka. memiliki rasa solidaritas yang tinggi, suka tolong menolong di antara mereka, terlebih lagi jika ada diantara warga yang perlu dibantu, atau mengalami suatu musibah.

Kebanyakan diantara mereka tergolong awam dalam hal agama, karena umumnya mereka lulusan dari sekolah umum. Pendidikan mereka sebagian lulusan SD, mayoritas lulusan SLTP/ SLTA dan beberapa orang yang lulusan SI. Kehidupan keagamaan mereka cukup punya perhatian, terutama terhadap hal-hal atau aktifitas keagamaan yang bersifat seremonial. walaupun secara

substansif amaliah keagamaan sehari-hari mereka masih rendah terkait pengamalan syariat agama.

Hasil yang Dicapai

Hasil kegiatan pengabdian secara garis besar mencakup beberapa aspek yakni: Pembinaan pengajian kitab akhlaq dengan menggunakan beberapa metode ceramah dan tanya jawab memenuhi kriteria kemudahan untuk dipahami oleh para jama'ah, topik yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, menjadikan mereka menyimak dengan antusias dan bersemangat.

Selain itu, menjadikan proses penyampaian materi pengajian berikut tanya jawabnya berjalan efektif dan efisien, sehingga menjadi lebih produktif. Hal yang paling penting adalah terjadinya real communication antara pelaksana pengabdian dengan para jama'ah.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik sebagaimana yang direncanakan. Keberhasilan ini dapat dilihat dari komponen-komponen di atas serta sikap para jama'ah yang termotivasi untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan data awal yang diperoleh di lapangan, yakni pada awal-awal pertemuan dengan para jama'ah dalam proses pembinaan pengajian kitab akhlaq, diperoleh data bahwa hampir 100% para jama'ah (pembelajar) belum mempelajari Ilmu Akhlaq, hal ini dibuktikan ketika mereka ditanya (di tes) menjawab belum pernah. Ini merupakan indikator (data primer) bahwa mereka memang belum pernah mengaji/mempelajari Ilmu akhlaq. Hal ini terlihat dari perilaku mereka sehari-hari yang sering tidak sesuai dengan akhlaq Islam.

Melalui pembinaan pengajian kitab akhlaq secara intensif, secara tatap muka dengan metode ceramah/bandongan, dan tanya jawab serta ilustrasi yang menarik dikaitkan dengan konteks keseharian/kekinian serta binbingan yang penuh ketelatenan dari pengajar dan juga antusiasme para jama'ah (pembelajar) di dalam mengikuti pengajian, maka fakta berikutnya menunjukkan mereka mengalami perubahan ke arah kemajuan, yaitu perlahan-lahan secara bertahap sudah mengalami perubahan perilaku menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Dari data awal dan data akhir yang diperoleh sebagaimana dipaparkan di atas, menunjukkan adanya signifikansi pengaruh yang kuat intensifitas pembinaan dengan model pembinaann seperti digambarkan di atas di dalam membentuk perilaku Akhlaqul karimah para jama'ah (pembelajar). Sehingga oleh karenanya mereka kemudian mencapai keberhasilannya di dalam mengikuti pembinaan pengajian kitab Akhlaq tersebut.

4 Kesimpulan

Dari beberapa uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembinaan akhlaq masyarakat melalui pengajian rutin (pengajian kitab akhlaq) di lingkungan RT01 RW12 Kelurahan Mimbaan Panji Situbondo yang dilaksanakan secara intensif dengan menggunakan beberapa metode dan menggunakan ilustrasi yang menarik dikaitkan dengan konteks keseharian/kekinian, sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan para jama'ah (pembelajar) di dalam mengikuti pembinaan Akhlaq melalui pengajian kitab akhlaq tersebut.

Daftar Pustaka

- Ali, M. (2003). *Teologi Pluralisme- Multikultural*. Jakarta : PT. Kompas Media Nusantara.
- Arifin, S. (2003). *Islam Indonesia*. Malang: UMM.
- Fatchan, A. (2004). *Teori-Teori Perubahan Sosial*. Surabaya: Yayasan Kampusina Press.
- Hayati, U. (2017). Nilai-Nilai Dakwah; Aktivitas Ibadah Dan Perilaku Sosial. *INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication)*, 2(2), 175-192.
- Jhonson, D. P. (1990). *Teori Sosilogi Klasik dan Modern Jilid II*. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Manan, S. (2017). Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 2(1), 49-65.
- Muslich, M. (2011). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Schraf, B. R. (2004). *Sosiologi Agama*. Jakarta: Prenada Media.
- Susanti, A. (2016). Penanaman Nilai-Nilai Tasawuf dalam Pembinaan Akhlak. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 277-298.
- Syarbaini, S. (2011). *Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi: Implementasi Nilai-nilai Karakter Bangsa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Thoha, Anis M. (2004). *Tren Pluralisme Agama*. Jakarta: Perspektif.

GUYUB

Journal of Community Engagement

P-ISSN: 2723-1232

E-ISSN: 2723-1224

GUYUB: Journal of Community Engagement is a multidisciplinary journal which aims to disseminate the conceptual thoughts and research results in the area of community service. This journal focuses on the main problems of the community engagement areas, such as (1) training, marketing, appropriate technology, design; (2) student community services; (3) community empowerment, social access; (4) education for sustainable development, etc.

GUYUB: Journal of Community Engagement is published three times a year (April, August, December) by Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia.



Editorial Office:

GUYUB: Journal of Community Engagement, Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia 67291.

Phone: 0888 30 77077, Hp: 082318007953

Email: jurnal.guyub@gmail.com

Website: <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/guyub/index>

